

ABSTRAK

INDRI AYUNING WIDIA. 172171055. 2021. **Peranan Organisasi Poetri Mardika Dalam Memperjuangkan Kemajuan Sosial Kaum Perempuan Pribumi di Batavia Tahun 1915-1920.** Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui peranan organisasi Poetri Mardika dalam memperjuangkan kemajuan sosial kaum perempuan pribumi di Batavia tahun 1915-1920, yang diturunkan ke dalam beberapa tujuan, yaitu: pertama, mengetahui keadaan sosial kaum perempuan pribumi di Batavia sebelum tahun 1915; kedua, mengetahui berdirinya organisasi Poetri Mardika di Batavia tahun 1912; dan ketiga, mengetahui peranan organisasi Poetri Mardika dalam memperjuangkan kemajuan sosial kaum perempuan pribumi di Batavia tahun 1915-1920.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis dengan tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunjungi beberapa perpustakaan dan menghubungi pihak pustakawan Perpustakaan Nasional Jakarta, tepatnya bagian microfilm surat kabar langka untuk memesan scan dari surat kabar Poetri Mardika tahun 1915-1920. Teknik analisis data yang dilakukan oleh penulis berupa teknik kepustakaan dengan menganalisis sumber-sumber relevan yang sesuai dengan penelitian, seperti dari buku, karya ilmiah dan dokumen atau arsip dari surat kabar Poetri Mardika.

Hasil dari penelitian ini, yaitu keadaan kaum perempuan pribumi yang tidak mendapatkan hak-haknya, seperti hak kebebasan dalam pernikahan dan hak berpendidikan, sehingga mendapatkan perlakuan buruk dari laki-laki, khususnya dalam praktik pernyaaian yang marak terjadi di Batavia. Buruknya keadaan perempuan pribumi, telah menarik perhatian Budi Utomo cabang Batavia dengan mendirikan organisasi keputriannya tahun 1912 di Batavia yang diberi nama Poetri Mardika. Pergerakan Poetri Mardika lebih menitikberatkan pada pemberian gagasan atau nasihat tentang masalah pernikahan akibat dari berlakunya adat istiadat yang diterbitkan melalui surat kabar Poetri Mardika dan upaya untuk keluar dari permasalahannya, Poetri Mardika memberikan kesempatan pendidikan kepada beberapa perempuan pribumi Batavia. Upayanya diharapkan dapat memberikan kesadaran akan kehidupan yang lebih bermartabat lagi dan dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kedudukan sosialnya di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Kata Kunci: Organisasi Perempuan, Poetri Mardika dan Kemajuan Sosial.

ABSTRACT

INDRI AYUNING WIDIA. 172171055. 2021. **The Role of the Poetri Mardika Organization in Fighting for the Advancement of Indigenous Women in Batavia in the Social and Educational Fields, 1915-1920.** History Education, Teacher Training and Education Faculty, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The research which has the aim of knowing Poetri Mardika's organization in fighting for the development of women in Batavia in the social and educational fields of 1915-1920, is derived into several objectives, namely: first, to look at the social and educational conditions of women in Batavia before 1915; second, the establishment of the Poetri Mardika organization in Batavia in 1912; and third, seen from the Poetri Mardika organization in fighting for women's houses in Batavia in the social and educational fields during 1915-1920.

The research method used in this research is a historical method with heuristic stages, source criticism, interpretation and historiography. The data technique was carried out by visiting several libraries and contacting the librarian of the National Library of Indonesia, Jakarta, to be precise, the microfilm section of rare newspapers to order scans from the Poetri Mardika newspaper in 1915-1920. The data analysis technique carried out by the author is in the form of a library technique by analyzing relevant sources in accordance with the research, such as from books, scientific papers and documents or archives from the Poetri Mardika newspaper.

The results of this study, namely the condition of indigenous women who do not getting their rights, such as the right to freedom in marriage and the right to education, so they get bad treatment from men, especially in the practice of questioning which is rife in Batavia. The poor condition of indigenous women had attracted the attention of the Betawi branch of Budi Utomo by establishing his daughter's organization in 1912 in Batavia which was named Poetri Mardika. The Poetri Mardika movement focuses more on providing ideas or advice on marriage issues as a result of the enactment of customs published through the Poetri Mardika newspaper and efforts to get out of the problem, Poetri Mardika provides educational opportunities to several indigenous women of Batavia. His efforts are expected to provide awareness of a more dignified life and can be used to improve his social position in the family and community environment.

Keywords: Women's Organization, Poetri Mardika and Social Progress.